

Gaya dan Stilistika Citra, Metafora, Simbol, dan Mitos

Gaya dan Stilistika

- Menurut KBBI gaya adalah ragam (cara, rupa, bentuk, dsb) yang khusus (mengenai tulisan, karangan, pemakaian bahasa, bangunan rumah, dsb).
- Stilistika adalah kajian sastra yang lebih dikaitkan dengan ilmu bahasa secara struktural.

Jadi gaya dan stilistika dalam kajian sastra merupakan suatu cara analisis yang menjadikan ilmu bahasa sebagai alat untuk menganalisisnya.

Berdasarkan kaitan kata dengan objek,
gaya di bagi menjadi :

- Gaya konseptual dan gaya Indrawi
- Gaya ringkas dan gaya bertele-tele
- Merendahkan atau melebih-lebihkan
- Jelas atau kabur
- Tenang atau menggebu-gebu
- Tinggi atau rendah
- Sederhana atau berbunga-bunga

Berdasarkan hubungan antar kata, gaya bisa diklasifikasikan menjadi:

- Gaya tegang atau lepas
- Plastik atau musikal
- Halus atau kasar
- Tak berwarna atau berwarna-warni

Berdasarkan kaitan kata dengan sistem total bahasa, gaya bisa dibagi menjadi:

- gaya lisan atau gaya tulisan
- Klise atau unik

Berdasarkan hubungan kata dengan pengarangnya, ada gaya yang :

- Objektif
- Subjektif

Langkah pertama yang lazim diambil dalam analisis stilistika adalah :

Mengamati definisi-definisi seperti pengulangan bunyi, inversi susunan kata, susunan hirarki klausa yang semuanya mempunyai fungsi estetis seperti penekanan, atau membuat kejelasan.

Atau justru sebaliknya:

Usaha estetis untuk mengaburkan atau membuat makna menjadi tidak jelas.

Contoh Gaya dan Stilistika

Dalam sajak berjudul "Percakapan Malam" karya Sutardji Calzoum Bachri, terdapat kata:

"bir neguk jam"

Jika kita analisis, di dalam bahasa Indonesia, kata 'neguk' seharusnya 'teguk.'

Dalam sajak Chairil Anwar 1943, terdapat kata :

"Racun ada direguk pertama"

Jika kita analisis menurut tata aturan kalimat, kalimat tersebut seharusnya 'ada racun direguk pertama'

Citra

- Citra adalah kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi.
- Dalam sastra dikenal dengan istilah pencitraan
- Dalam psikologi, "citra" berarti reproduksi mental, suatu ingatan masa lalu yang bersifat indriawi dan berdasarkan persepsi-dan tidak slalu bersifat visual.

Metafora

Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan.

Metafora merupakan bagian dari jenis majas, tetapi majas bukan berarti metafora.

Contoh Metafora

"Dalam hati aku hitung anak buahku yang tewas"

"Meninggalnya seseorang merupakan halaman terakhir dari buku hidupnya"

"Pemuda adalah tulang punggung negara"

Mitos

Mitos adalah cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu, mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa tersebut mengandung arti mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib.

Dalam sejarahnya, mitos mengikuti dan berkaitan erat dengan ritual. Mitos adalah bagian ritual yang diucapkan, cerita yang diperagakan oleh ritual.

Simbol

- ❖ Simbol adalah Lambang, melahirkan suatu aliran sastra, yaitu simbolisme.
- ❖ Simbol adalah sebuah sinonim dari kepercayaan
- ❖ Sifat simbol adalah untuk mewakili sesuatu yang lain

Contoh:

Patung primitif batak simbol legitimasi kekuasaan

makna simbolis patung primitif Batak - yang masih banyak dijumpai di sekitar pulau Samosir - berhubungan dengan pandangan hidup. Sebagai simbol presentasional atau penghadir, kata Daulat Saragi, harus dipahami bukan sekedar patung untuk patung, tetapi terdapat makna yang lebih luas dan mendalam di balik patung itu sendiri.

“Patung primitif Batak merupakan bentuk virtual space atau gambaran dari mitos yang menyebar dalam kehidupan masyarakat”

**SEKIAN
DAN
TERIMAKASIH**